

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam tertua di aceh dan untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pada awal berdirinya dayah, bentuk dayah masih sangat sederhana. Kegiatannya masih diselenggarakan di dalam masjid dengan beberapa orang santri yang kemudian dibangun pondok-pondok sebagai tempat tinggalnya (pesantren).

Pondok pesantren sebagai tempat mencari ilmu dan memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan yang lain dimana para siswanya bisa tinggal bersama dan belajar ilmu-ilmu keagamaan dan kitab-kitab di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan teungku. Asrama untuk para siswa tersebut berada dalam komplek dayah dimana teungku bertempat tinggal dan memperdalam mempelajari kitab-kitab Allah.

Belajar kitab-kitab Allah sangatlah penting karena kitab merupakan salah satu rukun iman yang harus dipelajari oleh umat islam. Ada beberapa kitab yang diajarkan di pondok pesantren misalnya Kitab Arab berupa Kitab Matantakrip, Kitab Zammon dan Kitab Matanbina, sedangkan Kitab Melayu berupa Kitab Masailal Muhtadin, Kitab Akhlak dan Kitab Najusalamah.

Kitab melayu adalah kitab yang berhuruf jawi yang sering digunakan dalam menyampaikan suatu tuntunan akhlak yang ditulis dalam bentuk huruf arab jawi tanpa menggunakan baris sehingga sangat susah di pahami oleh anak-anak serta masyarakat sekarang ini.

Karena berdasarkan masalah yang terjadi dikalangan umat islam saat ini, maka sangat baik bagi seorang muslim dalam menguasai kaidah-kaidah Bahasa Arab

dengan memanfaatkan media-media yang ada, sehingga tidak hanya membantu mengenali, membaca serta menulis namun juga mampu memahami unsur terpenting dalam mempelajari huruf-huruf yang menyusun Bahasa Arab itu sendiri,

Dalam penelitian ini, adapun metode yang akan penulis gunakan ialah Metode Sokal-Michener dalam mengembangkan sistem yang menggunakan kombinasi citra pada Kitab Najusalamah sebagai input data untuk mendapatkan pola terjemahan kedalam bahasa Indonesia. Citra yang diuji nantinya akan terdeteksi terjemahan dari bagian kitab yang telah diinputkan di dalamnya sehingga pengguna dapat dengan mudah membaca dan kata dari kitab tersebut. Maka dalam pengajuan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang **“Sistem Penerjemahan Kitab Najusalamah Ke Dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Sokal - Michener”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem penerjemahan Kitab Najusalamah ke dalam Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana mengimplementasikan Metode *Sokal-Michener* terhadap proses penerjemahan Kitab Najusalamah ke dalam Bahasa Indonesia?

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibuat hanya untuk menerjemahkan Kitab Najusalamah ke dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Metode *Sokal-Michener*.
2. *Sample* citra yang dimasukkan berupa isi dari Kitab Najusalamah dengan membahas 2 bab yang terdapat pada Kitab Najusalamah yaitu bab I pada ilmu akhlak, dan bab II pada perintah-perintah Allah dan laragannya.

3. Metode yang digunakan untuk mendeteksi pola penerjemahan adalah metode *Sokal-Michener*.
4. Sampel citra pola yang di terjemahkan 100 kata yang ada di Kitab Najusalamah

1.4 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun sistem yang dapat menerjemahkan Kitab Najusalamah ke dalam Bahasa Indonesia.
2. Mengimplementasikan Metode *Sokal-Michener* dalam menerjemahkan Kitab Najusalamah ke dalam Bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat membantu masyarakat dalam membaca kitab arab-jawi, dan mempermudah pengguna dalam mengartika Kitab Najusalamah, serta aplikasi yang dibangun dapat menjadi acuan awal dalam pengembangan aplikasi yang lebih baik.